

**PENERAPAN TEKNIK PENGGUNAAN ALAT BANTU PANDANG  
(*VISUAL AIDS*) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA MATERI SUMBER  
DAYA ALAM SISWA KELAS IV SD NEGERI 006  
ALAM PANJANG KECAMATAN RUMBIO  
JAYA KABUPATEN KAMPAR**



**OLEH**

**TUTI INDRAWANIS**

**NIM. 10818003483**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 H**

**PENERAPAN TEKNIK PENGGUNAAN ALAT BANTU PANDANG  
(*VISUAL AIDS*) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA MATERI SUMBER  
DAYA ALAM SISWA KELAS IV SD NEGERI 006  
ALAM PANJANG KECAMATAN RUMBIO  
JAYA KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

**TUTI INDRAWANIS**

**NIM. 10818003483**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 H**

## ABSTRAK

Tuti Indrawanis (2013) : Penerapan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SD Negeri 006 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat belajar IPS pada Materi Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SDN 006 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar melalui penerapan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar ilmu pengetahuan sosial. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Penerapan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) dapat Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SDN 006 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 006 Alam Panjang, sedangkan objek penelitian ini adalah Penerapan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) untuk meningkatkan minat belajar siswa pada Materi Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SDN 006 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, sebelum dilakukan tindakan diketahui bahwa minat belajar siswa hanya mencapai 37% dengan klasifikasi “Rendah” setelah siklus I diketahui bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa mencapai 46% dengan klasifikasi “Cukup Tinggi” pada siklus ke II dilakukan perbaikan pembelajaran dalam penerapan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) dan menunjukkan peningkatan dan telah mencapai 76% pada klasifikasi “Tinggi”. Dari data ini menunjukkan bahwa apabila diterapkan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) secara benar dan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan maka dapat meningkatkan minat belajar siswa.

## ABSTRACT

Tuti Indrawanis (2013) : The Techniques Application on Using Visual Aids Instrumen To Increase Interest In Learning Social Science of Natural Resources Subject at the Fourth Greade Students of State Elementary School 006 Alam Panjang Rumbio Jaya District of Kampar regency

This study aims to determine the increased of social science interest on the materials Natural Resources at the Fourth Grade Students of State Elemetary School 006 Alam Panjang Rumbio Jaya district of Kampar Regency through the technique application on Using Visual Aids instrument.

The research was motivated by the low interest in studying Social Sciences. Formulation of the problem in this research is the technique application on Using Visual Aids instrument can Increase the Interests in the learning Social Sciences of Natural Resources subject at the Fourth Grade Students of State Elementary School 006 Alam Panjang Rumbio Jaya district of Kampar Regency.

The study is Class Action Research (CAR). As subjects in this study werw teachers and fourth grade students of State Elementary School 006 Alam Panjang, while The object of this study is the use of technique application on Using Visual Aids instrument to increase the Interests in the learning Social Sciences of Natural Resources subject at the Fourh Grade Stdents of State Elementary School 006 Alam Panjang Rumbio Jaya district of Kampar Regency.

Based on the research that has been conducted through two cycles, before conducting the action is known that students' interest only reached 37% with the classification of " low" after the first cycle is known that an increase in students' interest at 46% with the classification of " High Enough" in cycle II made improvements in the technique application on Using Visual Aids instrument and showed an increase has reached 76% in the classification of " High". From these data show that when technique application on Using Visual Aids instrument applied correctly and in accordance with the subject matter being taught, it can increase students' interest.



## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur penulis ucapkan, atas izin Allah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selawat beserta salam tidak lupa pula penulis kirimkan pada Nabi Muhammad s.a.w yang telah membuka cakrawala kehidupan manusia dari kejahilaan kepada kehidupan yang penuh Ilmu Pengetahuan.

Skripsi ini berjudul “Penerapan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SDN 006 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar” yang merupakan hasil karya penulis yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya telah banyak melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

1. Yang terhormat rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. DR. H. M. Nazir.
2. Yang terhormat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Drs. H. Promadi, MA., Ph. D, serta seluruh akademika yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Kepada yang terhormat ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ibu Sri Murhayati, M.Ag.
4. Ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Dosen yang telah memberikan ilmunya tanpa kenal lelah semoga jasa-jasanya dibalas oleh Allah SWT.
6. Bapak Abbas, S.pd Kepala Sekolah SDN 006 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya serta majelis guru dan seluruh pegawai administrasi.
7. Kepada ayahanda dan ibunda tercinta yang senantiasa mendo'akan ananda selama ini, yang telah melimpahkan kasih sayang, nasehat, bimbingan dan dorongan baik bersifat moril maupun materil. Sehingga dengan itu semua yang menghantarkan ananda mencapai cita-cita keperguruan tinggi sampai ananda menyelesaikan studi dan skripsi ini. Buat kakak dan adikku yang sangat ku sayangi, yang membuat peneliti termotivasi dan terus berusaha agar berhasil. Semoga kita menjadi anak yang berguna bagi Orang tua, agama, Bangsa dan Negara.
8. Kepada seluruh teman-teman kos Blok H Graha Mustamindo, yang telah memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT mebalas segala kebaikan yang diberikan Selain itu sebagai manusia tentu tidak terlepas dari khilaf dan salah, dan penulis pun menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun selalu penulis nantikan dengan tangan terbuka. Akhirnya kepada yang kuasa penulis selalu bermohon semoga skripsi ini ada manfaatnya. Amiiin.

Pekanbaru.... Agustus 2013

Penulis

TUTI INDRAWANIS  
NIM. 10818003483

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoretis .....	7
1. Pengertian Teknik Pembelajaran.....	7
2. Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang.....	8
3. Minat Belajar.....	11
B. Penelitian Relevan.....	16
C. Kerangka Berpikir.....	17
D. Indikator Keberhasilan .....	18
E. Hipotesis Tindakan .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	22
B. Tempat Penelitian.....	22
C. Rancangan Penelitian .....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Setting Penelitian .....	28
1. Sejarah Berdirinya SDN 006 Alam Panjang .....	28
2. Keadaan Guru.....	28
3. Keadaan Siswa .....	29
4. Sarana dan Prasarana.....	30
5. Kurikulum .....	31
6. Visi dan Misi .....	32
B. Hasil Penelitian .....	32
1. Sebelum Dilakukan Tindakan .....	32
2. Deskripsi Siklus I.....	34
3. Deskripsi Siklus II .....	48
C. Pembahasan .....	61



BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu pelajaran yang dipelajari ditingkat sekolah dasar. Dewasa ini perkembangannya sangat pesat, baik materi maupun kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Menyadari pentingnya peranan ilmu pengetahuan sosial, maka dalam pembelajaran siswa untuk bersikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap siswa harus memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaat dalam lingkungan sosial masyarakat, sikap aktif, kreatif dan inovatif, terwujud dengan memanfaatkan siswa sebagai subjek pendidikan.<sup>1</sup>

Sedangkan tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial menurut Sapriya adalah sebagai berikut:

1. Mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis.
2. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial.
3. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.
4. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamaran dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.

<sup>2</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran* (Bandung: Rosda Karya, 2009), hlm.

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat dijelaskan betapa pentingnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di terapkan kepada siswa. Untuk itu, minat siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial perlu ditingkatkan.

Menurut Reber (1988), minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena kebergantungannya yang <sup>1</sup> banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan, perhatian, pengetahuan, motivasi dan kebutuhan. Namun terlepas dari masalah populer atau tidak, minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat memengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang stud itertentu.<sup>3</sup>

Dari beberapa uraian- uraian diatas. Dapat diketahui betapa pentingnya peran guru dalam proses pembelajaran, untuk dapat menarik minat belajar siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

Akan tetapi, setelah melakukan pengamatan (survey) awal di SDN 006 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, masih di temui gejala-gejala yang menghambat minat belajar siswa atau yang menghambat tujuan pembelajaran.

Pengamatan tersebut, jika diidentifikasi lebih lanjut, akan ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Mihibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Perdekatan Baru* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2010), hlm. 133-134

1. Rendahnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS, hal ini terlihat dari 10 orang siswa perlengkapan belajar dan catatan belajar IPS siswa tidak lengkap.
2. 10 orang siswa tidak mempunyai keinginan untuk mempelajari objek yang sedang dipelajari lebih lanjut.
3. 15 orang siswa kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.
4. Kurangnya perhatian siswa terhadap keterangan guru dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat dari 14 orang siswa yang tidak memperhatikan keterangan guru.
5. 8 orang siswa keluar masuk pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dari gejala-gejala di atas, sangat terlihat bahwa minat belajar siswa tergolong rendah. Keadaan ini menuntut analisa penulis sementara di pengaruhi oleh cara mengajar guru yang kurang memperhatikan minat dan motivasi dalam belajar. Pada dasarnya, banyak upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa diantaranya adalah dengan menggunakan teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*visual aids*).

Dengan menggunakan teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) dapat mendorong dan menambah kegairahan belajar bagi para peserta didik dan dapat meningkatkan daya khayal untuk menimbulkan minat dan menambah pengetahuan peserta didik tentang masalah yang baru.

Dapat diketahui, misalnya sebuah gambar dapat menimbulkan sebuah masalah, mengemukakan pengalaman baru, atau menimbulkan sebuah karakter bagi peserta didik. Sebuah gambar dapat mendorong adanya diskusi atau kriteria dan dapat menumbuhkan gagasan-gagasan baru pada peserta didik. Pada umumnya penggunaan alat bantu pandang dimaksudkan sebagai alat pembantu kegiatan diskusi dalam usaha mengembangkan keterampilan menganalisis dan membahas masalah.<sup>4</sup>

## **B. Definisi Istilah**

- 1) Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) merupakan alat yang terdiri atas gambar, poster, diagram, dan leaflet. Alat bantu pandang dapat mendorong dan menambah kegairahan belajar bagi para peserta didik dan dapat meningkatkan daya khayal untuk menimbulkan minat dan menambah pengetahuan para peserta didik tentang masalah yang baru.<sup>5</sup>
- 2) Minat (*interest*) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif* (Bandung: Falah Produktion, 2001), hlm. 141-142

<sup>5</sup> Sudjana, *loc. Cit.*

<sup>6</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2006), hlm. 131

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah: Apakah penerapan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*visual Aids*) dapat meningkatkan minat belajar IPS Pada Materi Sumber Daya Alam siswa kelas 1V SDN 006 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar IPS Pada Materi Sumber Daya Alam siswa kelas 1V SDN 006 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar melalui Penerapan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*).

#### **2. Manfaat Penelitian**

Jika tujuan penelitian ini tercapai maka penulis berharap kiranya penelitian ini bermanfaat:

a. Bagi siswa

Dengan menerapkan teknik penggunaan alat bantu pandang ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar IPS siswa.

b. Bagi guru

Merupakan salah satu usaha untuk memperluas ilmu pengetahuan guru, dan dapat mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

c. Bagi sekolah

sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran, yang mana untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

d. Bagi peneliti

- 1) penelitian ini akan berguna untuk mengembangkan wawasan keilmuan dalam bidang penelitian.
- 2) penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dalam memperluas ilmu pengetahuan sosial.
- 3) Untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh penerapan teknik penggunaan alat bantu pandang (*visual aids*) terhadap minat belajar ilmu pengetahuan sosial.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Pengertian Teknik Pembelajaran**

Teknik pembelajaran sangat berguna baik bagi guru maupun murid pada proses pembelajaran. bagi guru, teknik pembelajaran ini dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi murid, penggunaan teknik pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat memahami isi pembelajaran, karena setiap teknik pembelajaran adalah cara membelajarkan yang dipilih sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan.<sup>1</sup> Teknik pembelajaran dapat di artikan juga dengan penggunaan patokan-patokan khusus dalam metode pembelajaran yang digunakan seperti langkah-langkah, sarana, dan alat bantu pembelajaran.<sup>2</sup>

Lebih lanjut Warkanis menjelaskan pembelajaran merupakan sistem mengajar yang memudahkan guru mentransformasikan nilai-nilai kepada murid atau peserta didik. Dan selanjutnya, peranan teknik pembelajaran dalam

---

<sup>1</sup> Bambang Warsira, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 267-268.

<sup>2</sup> Sudjana, *Op. Cit.*, hlm. 4



kegiatan belajar dilakukan dalam beberapa kegiatan, semua kegiatan tersebut merupakan suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan.<sup>3</sup>

Teknik pembelajaran adalah cara membelajarkan yang dipilih sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan.<sup>4</sup>

Dari beberapa pengertian di atas teknik dalam pembelajaran sangat diperlukan, karena teknik itu merupakan suatu haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang ditentukan.

## **2. Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*)**

### **a. Pengertian Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*)**

Teknik penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) adalah alat bantu pandang yang terdiri atas gambar, poster, diagram, dan leaflet.

Teknik ini dapat mendorong dan menambah kegairahan belajar bagi para peserta didik dan dapat meningkatkan daya khayal untuk menimbulkan minat dan menambah pengetahuan para peserta didik tentang masalah yang baru. Alat bantu pandang dapat mendorong tumbuhnya kegiatan diskusi untuk pemecahan masalah.

---

<sup>3</sup> Werkanis, *Strategi Belajar Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Riau: Sutra Benta Perkasa, 2005 ), hlm. 8-9

<sup>4</sup> Nurul Ramadhani, *metode mengajar dalam bidang kesehatan*, (Bandung: Alfa-beta, 2009), hlm. 45

**b. Langkah-langkah Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*)**

- 1) Guru dan siswa menentukan topik permasalahan yang akan dijadikan bahan pembelajaran.
- 2) Guru dan siswa menentukan bagian-bagian bahan belajar yang memerlukan alat bantu pandang. Selanjutnya, memilih dan menyusun gambar-gambar atau poster dan seterusnya yang berhubungan dengan pengalaman belajar dan sesuai dengan latar belakang peserta didik.
- 3) Guru membantu atau menugasi peserta didik untuk menyiapkan tempat dan alat- alat yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru membantu para peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.

Dalam kegiatan ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan maksud dan tujuan penggunaan teknik ini kepada peserta didik
  - b. Guru membantu peserta didik untuk mengamati alat bantu pandang tersebut
  - c. Para siswa dapat mendiskusikan, membuat cerita atau menganalisis isi atau pesan yang terkandung dalam alat bantu pandang itu.
- Kegiatan ini dapat dilakukan kelompok-kelompok kecil yang di bentuk sesuai kebutuhan.

5) Guru dan siswa menilai isi, proses dan hasil penggunaan teknik ini.<sup>5</sup>

**c. Keunggulan dan kelemahan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang  
(*Visual Aids*)**

Sudjana menjelaskan ada beberapa keunggulan Teknik Penggunaan Alat Pandang (*Visual Aids*), yaitu sebagai berikut:

- 1) Dapat menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar.
- 2) Belajar tidak hanya mendengarkan tetapi dilengkapi dengan melihat dan mungkin pula mengerjakan sesuatu.
- 3) Dapat menumbuhkan atau mengembangkan kemampuan berpikir dan daya khayal peserta didik untuk menganalisis atau membuat cerita tentang pesan dalam alat bantu pandang
- 4) Dapat mengembangkan kemampuan untuk menyampaikan informasi melalui media pandang.<sup>6</sup>

Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) terdapat beberapa kelemahan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Membutuhkan keterampilan untuk membuat alat bantu pandang.
- 2) Kemungkinan interpretasi peserta didik menyimpang dari pesan yang terkandung dalam informasi yang di sampaikan.

---

<sup>5</sup> Sudjana, *Op. Cit*, hlm. 142

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 143

- 3) Memerlukan alat-alat, waktu, dan tempat untuk membuat dan menyajikan alat bantu pandang.
- 4) Mungkin kegiatan belajar membutuhkan waktu lebih lama dari waktu yang telah di tentukan untuk diskusi, menganalisis dan membuat cerita yang sesuai dengan pesan.<sup>7</sup>

### **3. Minat Belajar**

#### **a. Pengertian Minat Belajar**

Dalam kehidupan kita sehari-hari kita sering mempergunakan istilah” minat” untuk menyatakan keinginan terhadap sesuatu, kegairahan, kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu hal atau menyangkut rasa senang atau tidak senang terhadap sesuatu objek.

Minat merupakan aspek kepribadian yang menyangkut rasa senang atau tidak senang terhadap sesuatu objek dalam mencapai tujuan. Minat yang kuat akan mendorong seseorang dalam memilih tindakan secara tepat untuk mencapai tujuan. Dalam dunia psikologi pendidikan dikenal ada tiga macam minat dalam diri anak yaitu, minat volunter, involunter, dan non-volunter. Minat volunter adalah minat yang tumbuh dengan sendirinya dalam diri anak, minat involunter adalah minat yang ditimbulkan oleh guru melalui berbagai upaya penciptaan situasi yang kondusif, dan minat non-involunter adalah minat yang timbul dengan dipaksakan. Dengan demikian minat yang

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 143

kuat, anak akan melakukan suatu tindakan dengan motivasi yang lebih tinggi disertai kepuasan tertentu.<sup>8</sup>

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin minatnya.<sup>9</sup>

Sedangkan Zakiah daradjat menjelaskan minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya.<sup>10</sup>

Menurut Abdul Hadis ciri-ciri siswa yang mempunyai minat yaitu:

- a. Siswa menunjukkan gairah yang sangat tinggi dalam melakukan aktivitas belajar.
- b. Siswa tekun dan ulet dalam melakukan aktivitas belajar walaupun memakai waktu yang lama.
- c. Siswa kreatif, aktif dan produktif dalam melaksanakan aktivitas belajar.
- d. Siswa menyelesaikan tugas-tugas belajar.
- e. Siswa merasa senang dan aktif dalam belajar.
- f. Siswa tidak mengenal lelah dan bosan dalam belajar.
- g. Aktivitas belajar dianggap sebagai hobi.

---

<sup>8</sup> Surya, *Kapita Selekta Pendidikan SD* (Jakarta: UT 2001), hlm. 731

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 180

<sup>10</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 133

Dan ciri-ciri tidak berminat:

- a. Acuh tak acuh dalam belajar
- b. Aktivitas belajar dianggap sebagai beban
- c. Cepat lelah dan bosan dalam belajar.<sup>11</sup>

#### **b. Jenis-jenis Minat Belajar**

Adapun Jenis-jenis minat itu adalah:

- 1) Minat yang diekspresikan, seseorang dapat mengungkapkan minatnya dengan memakai kata-kata tertentu.
- 2) Minat yang di wujudkan, seseorang dapat mewujudkan minatnya melalui tindakan atau perbuatan tertentu, ikut berperan aktif dalam kegiatan tertentu.
- 3) Minat yang di inventarisasikan, seseorang menilai minatnya dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu.

Dari kutipan di atas minat memiliki jenis yang bermacam-macam dimana dalam pelaksanaan atau mewujudkannya dapat dilaksanakan dengan berbagai cara tergantung keinginan atau keperluan seseorang individu terhadap sesuatu perbuatan tertentu.

#### **c. Cara Membangun Minat**

---

<sup>11</sup> Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 44

- 1) Awali dengan cerita atau gambar yang dapat menarik perhatian siswa terkait dengan materi yang akan disampaikan.
- 2) Ajukan kasus atau masalah yang berkaitan dengan materi yang akan diceramahkan.
- 3) Ajukan pertanyaan, mengembangkan minat pada sesuatu pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antar diri sendiri.<sup>12</sup>

#### **d. Cara Meningkatkan Minat Belajar Siswa**

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Disamping memanfaatkan minat yang telah ada, Tanner (1975) meyarankan agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa minat belajar merupakan keadaan dimana siswa mempunyai perhatian terhadap

---

<sup>12</sup> Hartono, dkk, *Paikem* (Pekan Baru: Zanafa, 2008), hlm. 78

<sup>13</sup> Slameto, *Loc. Cit*, hlm. 180

pelajaran, ingin tahu dan merasa senang dalam mempelajarinya. Dengan demikian minat belajar dapat dilihat pada indikator sebagai berikut:

- 1) Siswa masuk kelas tepat pada waktunya.
- 2) Perlengkapan belajar IPS siswa lengkap.
- 3) Catatan penting IPS lengkap.
- 4) Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar IPS.
- 5) Siswa aktif dalam bertanya.
- 6) Siswa menjawab pertanyaan.
- 7) Siswa mengerjakan tugas dengan baik.
- 8) Siswa memperhatikan keterangan guru dengan sungguh-sungguh.
- 9) Siswa mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir dengan baik.<sup>14</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan keadaan di mana siswa mempunyai perhatian, kegairahan yang tinggi, keinginan dan rasa senang terhadap mata pelajaran itu. Minat belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

---

<sup>14</sup>Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2008), hlm. 24



## **B. Penelitian yang Relevan**

Dalam penelitian ini penulis mengungkapkan pendapat yang berhubungan dengan judul penulis yaitu meningkatkan minat belajar IPS dalam materi Sumber Daya Alam melalui Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) pada Materi Sumber Daya Alam siswa kelas IV SDN 006 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Setelah penulis membaca dan mempelajari berupa karya Ilmiah sebelumnya, penulis belum menemukan penelitian tentang (penelitian penulis yang judulnya sama dengan penelitian). Hal ini penulis hanya menemukan penelitian yang sama-sama meneliti tentang minat belajar dan juga mengenai mata pelajaran IPS. adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Sri Delna dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2012) dengan Judul'' Meningkatkan minat belajar IPS melalui Metode What's My Line pada murid kelas V SDN 018 Tanjung Kecamatan Kampar Hulu.<sup>15</sup> Hasil penelitian menunjukkan sebelum tindakan, minat belajar siswa 48.1% dan dikatagorikan sedang, setelah menerapkan Metode What's My Line dapat

---

<sup>15</sup> Sri Delna, *Meningkatkan Minat Belajar IPS Melalui Metode What's My Line pada murid kelas V SDN 018 Tanjung Kecamatan Kampar Hulu*, (Pekanbaru: Skripsi UIN Suska, 2012), (tidak diterbitkan).

meningkatkan minat belajar siswa meningkatkan dikategorikan sangat tinggi, ini bisa dilihat dari siklus I sebesar 71.4% dan dikategorikan tinggi, sedangkan pada siklus II sebesar 92.8% dan dikategorikan tinggi. Jadi, dengan menggunakan metode *what's my line* dapat meningkatkan minat siswa menyelesaikan pembelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa.

Berdasarkan dari penelitian di atas tidak ada kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, secara khusus penelitian tentang judul Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) belum diteliti orang lain, atas alasan itu peneliti tertarik untuk melakukan kajian dengan memfokuskan pada topik tersebut.

### **C. Kerangka Berpikir**

Minat belajar yang baik sangat dibutuhkan dan diharapkan oleh guru dan siswa. Minat belajar merupakan tujuan awal dari pelaksanaan pembelajaran sesuai indikator materi yang dipelajari. Minat yang diperoleh sangat bergantung pada bagaimana pelaksanaan selama proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan pelaksanaan pembelajaran yang baik tentu minat belajar siswa juga akan baik juga sehingga siswa akan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

Belajar dalam menggunakan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) dapat mendorong dan menambah kegairahan belajar bagi para peserta didik dan dapat meningkatkan daya khayal untuk menimbulkan minat dan menambah pengetahuan para peserta didik tentang masalah yang baru. Alat bantu

pandang dapat mendorong tumbuhnya kegiatan diskusi untuk pemecahan masalah.

Dengan demikian, peneliti yakin bahwa jika Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) dilaksanakan dapat meningkatkan minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Materi Sumber Daya Alam siswa Kelas IV SDN 006 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

#### **D. Indikator Keberhasilan**

##### **1. Indikator Kinerja**

###### **a. kinerja guru**

- 1) Guru dan siswa menentukan topik permasalahan pembelajaran.
- 2) Guru dan siswa menentukan bagian-bagian bahan belajar yang memerlukan alat bantu pandang.
- 3) guru membantu atau menugasi siswa untuk menyiapkan tempat dan alat yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru membantu siswa untuk melakukan kegiatan belajar.
- 5) guru menjelaskan maksud dan cara penggunaan teknik ini kepada siswa.
- 6) guru membantu siswa untuk mengamati alat bantu pandang tersebut.
- 7) Guru menugaskan siswa mendiskusikan, membuat cerita atau menganalisis isi atau pesan yang terkandung dalam alat bantu pandang itu.

8) Guru dan siswa menilai isi, proses dan hasil penggunaan teknik ini.

Pengukurannya adalah dengan melihat persentase kegiatan yang dilakukan guru, maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Sangat Sempurna : 81% - 100%

Sempurna : 61% - 80%

Cukup Sempurna : 41% - 60%

Kurang Sempurna : 21% - 40%

Tidak Sempurna : 0% - 20%.<sup>16</sup>

#### **b. Kinerja siswa**

Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dari ciri-ciri dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Siswa masuk kelas tepat pada waktunya.
- 2) Perlengkapan belajar IPS siswa lengkap.
- 3) Catatan penting IPS lengkap.
- 4) Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar IPS.
- 5) Siswa aktif dalam bertanya.

---

<sup>16</sup>Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*.(Jakarta: Alfabeta, 2008), hlm. 89

- 6) Siswa menjawab pertanyaan.
- 7) Siswa mengerjakan tugas dengan baik.
- 8) Siswa memperhatikan keterangan guru dengan sungguh-sungguh.
- 9) Siswa mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir dengan baik.

Pengukurannya adalah dengan melihat persentase tingkat minat belajar siswa, maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Sangat Tinggi : 81% - 100%

Tinggi : 61% - 80%

Cukup Tinggi : 41% - 60%

Rendah : 21% - 40%

Sangat Rendah : 0% - 20%.<sup>17</sup>

Berdasarkan indikator diatas kriteria keberhasilan tindakan setelah penerapan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) yang mempunyai minat belajar tinggi selama proses belajar berlangsung.

---

<sup>17</sup> Riduan, *Op Cit*, 89

## **2. Indikator Minat Belajar Siswa**

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penerapan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) dalam proses belajar IPS siswa yang memiliki minat belajar tinggi mencapai 80% Untuk mengetahui adalah dengan menganalisa hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam menerapkan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung

## **D. Hipotesis Tindakan**

Jika Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) dilaksanakan dapat meningkatkan Minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada Materi Sumber Daya Alam siswa kelas 1V SDN 006 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dapat meningkat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN 006 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Penerapan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi sumber daya alam siswa kelas IV SDN 006 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

#### **B. Tempat Penelitian**

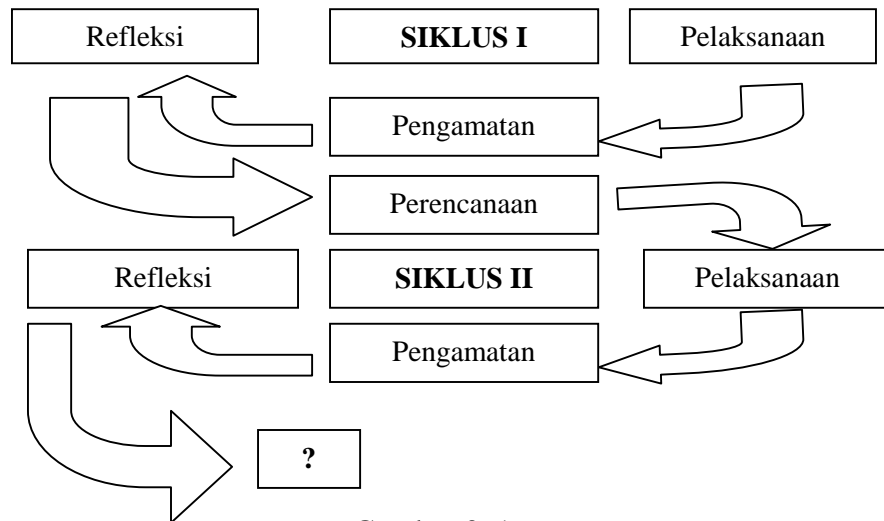
Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 006 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan rancangan dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan sebanyak 2 tatap muka dan berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut.<sup>1</sup> Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam tindakan kelas ini, yaitu:

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 8



Gambar 3. 1  
Rancangan Tindakan

1. Perencanaan (*Plan*)
2. Tindakan (*Action*)
3. Observasi (*Observasian*)
4. Refleksi (*Reflection*)

**a. Perencanaan (*Plan*)**

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.



- 2) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.
- 3) Menentukan kolaborator sebagai observer.

**b. Tindakan (*Action*)**

**Kegiatan Awal (10 Menit) :**

- 1) Mengecek Kerapian Kelas
- 2) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 3) Guru mengabsen siswa
- 4) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran

**Kegiatan Inti (40 Menit) :**

- 1) Guru dan siswa menentukan topik permasalahan pembelajaran.
- 2) Guru dan siswa menentukan bagian-bagian bahan belajar yang memerlukan alat bantu pandang.
- 3) Guru membantu atau menugasi siswa untuk menyiapkan tempat dan alat yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru membantu siswa untuk melakukan kegiatan belajar.
- 5) Guru menjelaskan maksud dan cara penggunaan teknik ini kepada siswa
- 6) Guru membantu siswa untuk mengamati alat bantu pandang tersebut.
- 7) Para siswa dapat mendiskusikan, membuat cerita, atau menganalisis isi atau pesan yang terkandung dalam alat bantu pandang itu.
- 8) Guru dan siswa menilai isi, proses dan hasil penggunaan teknik ini.

**Kegiatan Akhir (20 Menit) :**

- 1) Siswa dan guru menyimpulkan pelajaran
- 2) Siswa diberi tugas oleh guru
- 3) Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah.
- 4) Guru mengucapkan salam.

**c. Observasi (*Observation*)**

Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas 1V yang telah bersedia menjadi observer dalam penelitian ini dengan menggunakan format pengamatan yang telah disediakan.

Aspek-aspek yang diamati antara lain:

- 1) Aktivitas guru dalam menerapkan teknik penggunaan alat bantu pandang (*Visual Aids*) yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru.
- 2) Minat belajar siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan teknik penggunaan alat bantu pandang yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi minat belajar siswa.

**d. Refleksi (*Reflection*)**

Hasil yang telah didapat pada tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini. Dalam hasil ini guru dapat merefleksikan diri apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan minat belajar. Hasil analisa data, nanti akan digunakan untuk acuan melaksanakan siklus berikutnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Observasi
  - a) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan teknik penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*).
  - b) Untuk mengamati minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS selama penerapan teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*).

- 2) Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari atau mengumpulkan data dari sekolah seperti profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif.

Analisis data deskriptif bertujuan untuk mendeskriptikan data tentang minat belajar siswa mengikuti proses pembelajaran IPS (subjek). Analisis data tentang minat belajar siswa mengikuti proses pembelajaran IPS dilakukan dengan melihat hasil data pada pengisian lembar pengamatan selama proses pembelajaran untuk

melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Peningkatan minat yang dimiliki adalah peningkatan minat klasikal dengan rumus.<sup>2</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket:

P = Persentase yang sedang dicari

F = Skor mentah yang diperoleh anak

N = Jumlah anak keseluruhan

100% = Bilangan Tetap

---

<sup>2</sup> Annas Sudijono, *Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Garfindo Persada. 2008), hlm. 40

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SDN 006 Alam Panjang**

Sekolah Dasar Negeri 006 Alam Panjang merupakan salah satu yang ada di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Propinsi Riau. SDN 006 Alam Panjang ini dibangun pada tahun 1975 dengan menempati ruangan belajar dan tanah lokasi merupakan tanah wakap.

Secara geografis SDN 006 Alam Panjang terletak di sebuah pulau kecil yaitu bernama pulau rambai yang berada di tengah-tengah Sungai Kampar, walaupun berada pada pulau yang sama namun berlainan desa bahkan berlainan kecamatan. Sedangkan secara demokratis para orang tua siswa SDN 006 Alam Panjang bermata pencarian baik hitrogen baik PNS, Petani, Pedagang, Tambang Pasir dan Penyedap Karet.

##### **2. Keadaan Guru**

Untuk mengetahui keadaan guru-guru SDN 006 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Data Keadaan SDN 006 Alam Panjang**  
**Tahun Pelajaran 2012/2013**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Abbas, S. Pd	S-I	Kepala Sekolah
2.	Ali Anwar	D-II	Wali Kelas VI
3.	Enawati	D-II	Guru PAI
4.	Elis Suryani	D-II	Guru Armel
5.	Lukman, A. ma	D-II	Guru Olahraga
6.	Lismawarni, S. Pd	S-I	Wali Kelas II
7.	Nur Ahlianis, S. Pd	S-I	Wali Kelas IV
8.	Syamsuar	D-II	Wali Kelas I
9.	Siti Fatimah	D-II	Guru B. Inggris
10.	Yanti Musdalina	D-II	Wali Kelas III
11.	Zailendra, S. Pd	S-I	Wali Kelas V

Sumber data: Statistik Keadaan Guru SDN 006 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

### **3. Keadaan Siswa**

Siswa merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dalam proses pendidikan. Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika siswa tidak ada. Untuk mengetahui keadaan siswa SDN 006 Alam Panjang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Nama-nama Siswa Kelas IV SDN 006 Alam Panjang**  
**Yang di Observasi**

No	Nama Siswa	L/P
1.	Aldi Muhammad	L
2.	Amelia Putri	P
3.	Andi Saputra	L
4.	Desi Kurniati	P
5.	Erna Gustina	P
6.	Hartina	P
7.	Mulia fitri	P
8.	Nanik Sakapi Sari	P
9.	Nurul Fitria	P
10.	Piki Hidayat	L
11.	P utri Padilah	P
12.	Ramaida	P
13.	Ripa sauqi	P
14.	Riko Saputra	L
15.	Siti Nopri Ulva	P
16.	Siska Elpina Putri	P
17.	Taupik Akbar	L
18.	Tri Subrantas	L
19.	Yulia Fitri	P
20.	Ven Hendri	L

#### **4. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang paling dominan dalam kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SDN 006 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dapat dilihat tabel dibawah ini.

**Tabel 4.3**  
**Data Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 006 Alam Panjang**  
**Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Nama Barang/Bangunanan	Jumlah
1.	Ruang Belajar	6 Lokal
2.	Ruang Kantor	1 Unit
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit
4.	Ruang Majelis Guru	1 Unit
5.	Meja dan Kursi Guru	11 Unit
6.	Kursi Siswa	90 Unit
7.	Meja Siswa	90 Unit
8.	Meja dan Kursi Kepala Sekolah	1 Unit
9.	Papan Tulis	7 Unit
10.	Jam Dinding	7 Unit
11.	Lonceng	1 Buah
12.	Lemari	7 Buah
13.	WC	1 Unit

Sumber data: SDN 006 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya

Selain sarana dan prasarana di atas, SDN 006 Alam Panjang di lengkapi dengan alat-alat pelajaran seperti alat peraga Matematika, pembelajaran Sains, Pembelajaran IPS, Peta dinding Indonesia, Peta Dunia, Gambar Presiden dan Wakil Presiden, dan Gambar Burung Garuda.

## **5. Kurikulum**

Kurikulum merupakan bahan yang tertulis yang dimaksud untuk digunakan oleh para guru di dalam melaksanakan pengajaran untuk siswanya. Dalam suatu sekolah kurikulum memegang peranan penting karena proses pendidikan dan pengajaran di suatu lembaga pendidikan



mengacu kepada kurikulum. Adapun kurikulum yang dijadikan acuan di SDN 006 Alam Panjang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.

Adapun materi yang wajib diajarkan melalui kurikulum tersebut adalah Pendidikan Agama Islam, PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Sains, IPS, Penjaskes, SBK. Sedangkan Pelajaran tambahan adalah Bahasa Inggris dan Arab Melayu.

## **6. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Menciptakan siswa-siswa yang cerdas, beriman, terampil, berakhlak mulia, bersih, berbudaya, berwawasankebangsaan serta peduli terhadap lingkungan soaial.

### **b. Misi**

Menanamkan rasa tanggung jawab kepada seluruh warga sekolah, melaksanakan pembelajaran dan membimbing secara evektif dan menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga menjadi dalam bertindak.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Sebelum Dilakukan Tindakan**

Sebelum penerapan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*), dalam proses pembelajaran guru masih mengajar dengan

dengan cara-cara lama yaitu hanya mengandalkan ceramah dan dengan contoh-contoh yang ada pada buku paket sehingga siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran yang berlangsung dan minat belajar siswa rendah. Untuk mengetahui hasil pengamatan terhadap minat belajar siswa sebelum penerapan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 4.4**  
**OBSERVASI MINAT BELAJAR SEBELUM TINDAKAN**

NO	Nama Siswa	Indikator Minat Siswa									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	Aldi Muhammad	✓	✓				✓		✓		4
2.	Amelia Putri	✓			✓	✓		✓			4
3.	Andi Saputra			✓	✓		✓				3
4.	Desi Kurniati	✓	✓			✓				✓	4
5.	Erna Gustina			✓	✓						2
6.	Hertina				✓	✓		✓	✓		4
7.	Mulia Fitri		✓				✓	✓		✓	4
8.	Nanik Sakapi Sari		✓	✓		✓					3
9.	Nurul Fitria	✓					✓		✓		3
10.	Riki Hidayat	✓		✓						✓	3
11.	Putri Padilah				✓			✓	✓		3
12.	Ramaida			✓			✓		✓	✓	4
13.	Ripa Sauqi				✓			✓		✓	3
14.	Riko Saputra					✓			✓		3
15.	Siti Nopri Ulva			✓	✓		✓		✓		4
16.	Siska Elvina Putri		✓					✓			2
17.	Taupik Akbar		✓		✓					✓	3
18.	Tri Subrantas	✓	✓				✓				3
19.	Yulia Fitri	✓		✓					✓	✓	4
20.	Ven Hendri	✓				✓		✓		✓	4
<b>Jumlah</b>		8	9	7	8	6	7	7	8	8	68
<b>Kategori/ Persentase</b>		"Rendah"									37%

Keterangan:

1. Siswa masuk kelas tepat pada waktunya.
2. Perlengkapan belajar IPS siswa lengkap.
3. Catatan penting IPS siswa lengkap.
4. Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar IPS.

5. Siswa aktif dalam bertanya.
6. Siswa menjawab pertanyaan
7. Siswa mengerjakan tugas dengan baik.
8. Siswa memperhatikan keterangan guru dengan sungguh-sungguh.
9. Siswa mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap minat belajar siswa sebelum dilakukan tindakan dengan penerapan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) diketahui bahwa hasil observasi jumlah keaktifan siswa dari setiap indikator minat belajar siswa hanya dengan jumlah 68. Persentase keaktifan siswa yaitu

$$37\% = \frac{68}{180} \times 100$$

Jumlah keaktifan siswa tersebut dibandingkan dengan

klasifikasi standar tingkat minat belajar siswa hanya berada pada klasifikasi “Rendah” yang terletak pada rentang 21%-40%.

## 2. Deskripsi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap minat belajar siswa sebelum dilakukan tindakan, maka peneliti telah memiliki data yang dapat dijadikan sebagai dasar perbaikan pada siklus pertama dengan penerapan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang. Langkah selanjutnya peneliti menyusun tahapan pelaksanaan penelitian yaitu :

### a. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah dengan menyusun RPP berdasarkan standar

kompetensi dengan langkah-langkah penerapan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) kemudian meminta kesediaan guru Wali Kelas (observer) yang akan bertindak sebagai observer dalam pelaksanaan penelitian dan menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung juga menyusun format pengamatan tentang minat belajar siswa.

## **b. Pelaksanaan**

### **1. Pertemuan Pertama Siklus ke I**

Pelaksanaan siklus pertama dilakukan berdasar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-1) yang disusun sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaan dimulai dengan membimbing siswa berdo'a setelah kelas disiapkan oleh ketua kelas dan melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari sekarang selanjutnya memotivasi siswa untuk bersemangat dalam belajar IPS dengan memberikan beberapa pertanyaan dan bagi siswa yang menjawab dengan benar, guru memberikan pujian sehingga siswa bersemangat dalam belajar.

Pada kegiatan inti guru dan siswa bekerjasama dalam menentukan topik permasalahan pembelajaran tentang macam-macam sumber daya alam, kerjasama guru dan siswa dalam menentukan bagian-bagian bahan belajar yang memerlukan alat

bantu pandang. Guru membantu atau menugasi siswa untuk menyiapkan tempat dan alat yang diperlukan dalam kegiatan belajar, siswa di suruh untuk membuat suatu contoh gambar sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui.

Kemudian guru membantu siswa untuk melakukan kegiatan belajar, guru menjelaskan dan cara penggunaan teknik tersebut, guru membantu siswa untuk mengamati alat bantu pandang. Selanjutnya para siswa mendiskusikan, membuat cerita atau menganalisis pesan yang terkandung dalam alat bantu pandang itu, dan kemudian guru dan siswa menilai isi, proses dan hasil penggunaan alat bantu pandang tersebut.

Pada bagian akhir proses pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari tentang keadaan-keadaan alam yang ada disekitarnya dan hubungan sosial dalam kehidupan sehari-sehari yang mereka temukan.

## 2. Pertemuan Kedua Siklus ke I

Pelaksanaan pertemuan kedua siklus ke I dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelumnya dengan membimbing siswa berdo'a setelah kelas disiapkan oleh ketua kelas. Melakukan appersepsi dengan

mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari sekarang siswa untuk beremangat dalam belajar IPS dengan memberikan pertanyaan tentang Persebaran Sumber Daya Alam.

Memasuki kegiatan inti kerjasama guru dan siswa dalam menentukan topik permasalahan pembelajaran tentang Persebaran Sumber Daya Alam, kerjasama guru dan siswa dalam menentukan bagian-bagian bahan belajar yang memerlukan alat bantu pandang. Guru membantu atau menugasi siswa untuk menyiapkan tempat dan alat yang diperlukan dalam kegiatan belajar, siswa disuruh membuat suatu contoh gambar persebaran hasil pertanian dan persebaran hasil pertambangan.

Kemudian guru membantu siswa untuk melakukan kegiatan belajar, guru menjelaskan dan cara penggunaan teknik ini, guru membantu siswa untuk mengamati alat bantu pandang tersebut. Lalu para siswa mendiskusikan, membuat cerita atau menganalisis pesan yang terkandung dalam alat bantu pandang itu, kemudian guru dan siswa menilai isi, proses dan hasil penggunaan teknik ini.

Pada kegiatan akhir proses pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan materi ajar yang telah dipelajari tentang persebaran sumber daya alam yang ada disekitarnya.

**c. Observasi**

Selama proses pembelajaran pembelajaran berlangsung observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan sebelumnya terhadap aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan guru pada pertemuan pertama dan kedua siklus I maka hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel hasil observasi kegiatan di bawah ini.

**TABEL. 4.5****OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN 1 SIKLUS I**

No	Aktitas Yang Diamati	Dilakukan				TD	Jumlah
		SS	S	CS	KS		
1	Guru dan siswa menentukan permasalahan pembelajaran.			✓			2
2	Guru dan siswa menentukan bagian-bagian bahan belajar yang memerlukan alat bantu pandang.			✓			2
3	Guru membantu atau menugasi siswa untuk menyiapkan tempat dan alat yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.			✓			2
4	Guru membantu peserta siswa melakukan kegiatan belajar.			✓			2
5	Guru menjelaskan dan cara penggunaan teknik ini.				✓		1
6	Guru membantu siswa untuk mengamati alat bantu pandang tersebut.			✓			2
7	Para siswa mendiskusikan, menganalisis pesan yang terkandung dalam alat bantu pandang tersebut.				✓		1
8	Guru dan siswa menilai isi, proses dan hasil penggunaan teknik ini.			✓			2
<b>Jumlah</b>		-	-	12	2		14
<b>Kategori/ Persentase</b>							43%

Keterangan:

SS : Sangat Sempurna      skor 4

S : Sempurna                      skor 3

CS : Cukup Sempurna      skor 2

KS : Kurang Sempurna      skor 1

TD : Tidak Dilakukan      skor 0



Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama siklus pertama ternyata telah berjalan dengan baik. Secara umum dilakukan guru dengan cukup sempurna. Namun dalam guru menjelaskan cara penggunaan teknik penggunaan alat bantu pandang dan cara peserta didik mendiskusikan, membuat cerita atau menganalisis pesan yang terkandung dalam alat bantu pandang itu masih dilakukan guru dengan kurang sempurna jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan yaitu 14 dengan demikian diketahui bahwa:

$$\frac{14}{32} \times 100 = 43\%$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan guru berada pada kategori “Cukup Sempurna” antara rentang 41% - 60%.

kondisi aktivitas yang dilakukan guru tersebut sangat mempengaruhi tingkat minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap minat belajar siswa pada pertemuan 1 siklus pertama dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**TABEL 4.6**

**OBSERVASI MINAT BELAJAR PERTEMUAN 1 SIKLUS 1**

NO	Nama Siswa	Indikator Minat Siswa									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	Aldi Muhammad	✓	✓				✓	✓	✓		5
2.	Amelia Putri		✓	✓	✓	✓		✓			5
3.	Andi Saputra			✓	✓		✓			✓	4
4.	Desi Kurniati	✓				✓		✓	✓		4
5.	Erna Gustina		✓				✓		✓	✓	4
6.	Hertina	✓	✓	✓		✓		✓			5
7.	Mulia Fitri	✓			✓		✓		✓		4
8.	Nanik Sakapi Sari		✓			✓		✓		✓	4
9.	Nurul Fitria	✓		✓			✓			✓	4
10.	Riki Hidayat		✓			✓			✓		4
11.	Putri Padilah	✓			✓		✓		✓		4
12.	Ramaida	✓	✓			✓				✓	4
13.	Ripa Sauqi			✓			✓		✓		3
14.	Riko Saputra	✓			✓		✓	✓		✓	5
15.	Siti Nopri Ulva		✓			✓			✓	✓	4
16.	Siska Elvina Putri	✓		✓				✓		✓	4
17.	Taupik Akbar		✓		✓		✓			✓	4
18.	Tri Subrantas	✓		✓		✓		✓			4
19.	Yulia Fitri			✓	✓		✓		✓		4
20.	Ven Hendri	✓	✓		✓			✓			5
<b>Jumlah</b>		11	10	8	8	8	10	10	9	10	84
<b>Kategori/ Persentase</b>		"Cukup Tinggi"									46%

Keterangan:

1. Siswa masuk kelas tepat pada waktunya.
2. Perlengkapan belajar IPS siswa lengkap.
3. Catatan penting IPS siswa lengkap.
4. Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar IPS.
5. Siswa aktif dalam bertanya.
6. Siswa menjawab pertanyaan.
7. Siswa mengerjakan tugas dengan baik.
8. Siswa memperhatikan keterangan guru dengan sungguh-sungguh.
9. Siswa mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap minat belajar siswa pada siklus pertama dengan penerapan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) diketahui bahwa hasil obsevasi jumlah keaktifan siswa dari setiap indikator minat belajar siswa dengan jumlah 84

dengan persentase yaitu  $46\% = \frac{84}{180} \times 100$ . Jumlah keaktifan siswa tersebut dibandingkan dengan Klasifikasi standar tingkat minat belajar siswa berada pada klasifikasi “ Cukup Tinggi” yang terletak pada rentang 41%-60%.

Setiap indikator minat belajar telah dilakukan oleh siswa, dan untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan lagi yaitu:

1. Siswa masuk kelas tepat pada waktunya dilakukan oleh 12 orang siswa (60%) dari seluruh siswa.
2. Perlengkapan belajar IPS siswa lengkap dilakukan oleh 10 orang siswa (50%) dari seluruh siswa.
3. Catatan penting IPS siswa lengkap dilakukan oleh 8 orang siswa (40%) dari seluruh siswa.
4. Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar IPS dilakukan oleh 8 orang siswa (40%) dari seluruh siswa.
5. Siswa aktif dalam bertanya dilakukan oleh 8 orang siswa (40%) dari seluruh siswa.
6. Siswa menjawab pertanyaan dilakukan oleh 10 orang siswa (50%) dari seluruh siswa.
7. Siswa mengerjakan tugas dengan baik dilakukan oleh 10 orang siswa (50%) dari seluruh siswa.
8. Siswa memperhatikan keterangan guru dengan sungguh-sungguh dilakukan oleh 9 orang siswa (45%) dari seluruh siswa.

9. Siswa mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir dengan baik dilakukan oleh 10 orang siswa (50%) dari seluruh siswa.

Hasil observasi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran dan minat belajar siswa pada pertemuan ke 2 siklus ke I dapat dijelaskan sebagai berikut:

**TABEL. 4.7**

**OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN 2 SIKLUS I**

No	Aktivitas Yang Diamati	Dilakukan				TD	Jumlah
		SS	S	CS	KS		
1	Guru dan siswa menentukan topik permasalahan pembelajaran.		✓				3
2	Guru dan siswa menentukan bagian-bagian bahan belajar yang memerlukan alat bantu pandang.			✓			2
3	Guru membantu atau menugasi siswa untuk menyiapkan tempat dan alat yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.		✓				3
4	Guru membantu siswa untuk melakukan kegiatan belajar			✓			2
5	Guru menjelaskan dan cara penggunaan teknik ini.			✓			2
6	Guru membantu siswa untuk mengamati alat bantu pandang tersebut			✓			2
7	Para siswa mendiskusikan, menganalisis pesan yang terkandung dalam alat bantu pandang tersebut.			✓			2
8	Guru dan siswa menilai isi, proses dan hasil			✓			2

	penggunaan teknik ini.						
	<b>Jumlah</b>	-	12	-	-		18
	<b>Kategori/ Persentase</b>	"Cukup Sempurna"					56%

Keterangan:

- SS : Sangat Sempurna      skor 4
- S : Sempurna                      skor 3
- CS : Cukup Sempurna      skor 2
- KS : Kurang Sempurna      skor
- TD : Tidak Dilakukan      skor 0

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan ke 2 siklus pertama ternyata telah lebih baik dari pada pertemuan pertama secara umum dilakukan guru dengan cukup sempurna bahkan dalam kerjasama guru dan siswa dalam menentukan topik permasalahan pembelajaran dan cara guru membantu atau menugasi peserta didik untuk menyiapkan tempat dan alat yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran telah yaitu dengan

18 dengan demikian diketahui bahwa:  $\frac{18}{32} \times 100 = 56\%$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan guru berada pada kategori "Cukup Sempurna" antara rentang 41% - 60%.

Kondisi aktivitas yang dilakukan guru tersebut sangat mempengaruhi tingkat minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap minat belajar

siswa pada pertemuan 1 siklus pertama dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**TABEL. 4.8**  
**OBSERVASI MINAT BELAJAR PERTEMUAN 2 SIKLUS I**

NO	Nama Siswa	Indikator Minat Siswa									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	Aldi Muhammad	✓		✓		✓		✓	✓	✓	6
2.	Amelia Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			7
3.	Andi Saputra	✓	✓	✓	✓				✓	✓	6
4.	Desi Kurniati		✓	✓		✓	✓	✓		✓	6
5.	Erna Gustina	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		7
6.	Hertina	✓	✓		✓			✓	✓	✓	6
7.	Mulia Fitri		✓	✓	✓	✓		✓	✓		6
8.	Nanik Sakapi Sari	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		7
9.	Nurul Fitria		✓	✓	✓	✓	✓			✓	6
10.	Riki Hidayat	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	7
11.	Putri Padilah	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	7
12.	Ramaida	✓		✓	✓		✓	✓		✓	6
13.	Ripa Sauqi		✓	✓	✓	✓	✓			✓	6
14.	Riko Saputra	✓	✓				✓	✓	✓	✓	6
15.	Siti Nopri Ulva		✓	✓		✓	✓	✓	✓		6
16.	Siska Elvina Putri	✓		✓		✓	✓	✓	✓		6
17.	Taupik Akbar	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	7
18.	Tri Subrantas		✓		✓	✓	✓		✓	✓	6
19.	Yulia Fitri	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	7
20.	Ven Hendri	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	6
<b>Jumlah</b>		14	16	16	12	15	12	15	13	14	127
<b>Kategori/ Persentase</b>		"Tinggi"									70%

Keterangan:

1. Siswa masuk kelas tepat pada waktunya.
2. Perlengkapan belajar IPS siswa lengkap.
3. Catatan penting IPS siswa lengkap.
4. Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar IPS.
5. Siswa aktif dalam bertanya.
6. Siswa menjawab pertanyaan.
7. Siswa mengerjakan tugas dengan baik.
8. Siswa memperhatikan keterangan guru dengan sungguh-sungguh.
9. Siswa mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir dengan baik.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan terhadap minat belajar siswa pada siklus pertama dan penerapan Teknik Penggunaan Alat

Bantu Pandang(*Visual Aids*) diketahui bahwa hasil observasi jumlah keaktifan siswa dari setiap indikator minat belajar siswa dengan

jumlah 127 dengan persentase yaitu  $70\% = \frac{127}{180} \times 100$

Jumlah keaktifan siswa tersebut dibandingkan dengan klasifikasi “Tinggi” yang terletak pada rentang 61%-80%.

Setiap indikator minat belajar telah dilakukan oleh siswa, dan untuk jelasnya dapat dijelaskan lagi yaitu:

1. Siswa masuk kelas tepat pada waktunya dilakukan oleh 14 orang siswa (70%) dari seluruh siswa.
2. Perlengkapan belajar IPS siswa lengkap dilakukan oleh 16 orang siswa (80%) dari seluruh siswa.
3. Catatan penting IPS siswa lengkap dilakukan oleh 16 orang siswa (80%) dari seluruh siswa.
4. Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar IPS dilakukan oleh 12 orang siswa (60%) dari seluruh siswa.
5. Siswa aktif dalam bertanya dilakukan oleh 15 orang siswa (75%) dari seluruh siswa.
6. Siswa menjawab pertanyaan dilakukan oleh 12 orang siswa (60%) dari seluruh siswa.
7. Siswa mengerjakan tugas dengan baik dilakukan oleh 15 orang siswa (75%) dari seluruh siswa.

8. Siswa memperhatikan keterangan guru dengan sungguh-sungguh dilakukan oleh 13 orang siswa (65%) dari seluruh siswa.
9. Siswa mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir dengan baik dilakukan oleh 14 orang siswa (70%) dari seluruh siswa.

#### **d. Refleksi**

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan di atas dan melihat tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS, maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama, terdapat beberapa catatan kelebihan dan kelemahan diantaranya adalah:

1. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) pada pertemuan pertama siklus ke I telah berjalan dengan kategori “Cukup Sempurna”.
2. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap minat belajar siswa pada siklus pertama dengan penerapan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) diketahui telah berada pada klasifikasi “Cukup Tinggi”.
3. Secara umum proses pembelajaran dan tingkat motivasi belajar siswa telah meningkat dibandingkan dengan sebelum dilakukan tindakan.



Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kelemahan diantaranya adalah:

- a. Dalam guru menjelaskan dan cara dalam penggunaan teknik penggunaan alat bantu pandang.
- b. Cara para peserta didik mendiskusikan, membuat cerita atau menganalisis pesan yang terkandung dalam alat bantu pandang itu.

kondisi proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama dan melihat tingkat minat belajar siswa yang belum seperti harapan dalam penelitian ini, maka penulis dan observer menyimpulkan bahwa penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus II. Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus pertama dijadikan dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

Perbaikan yang ingin peneliti lakukan dalam proses pembelajaran pada siklus II nantinya adalah cara guru menjelaskan cara penggunaan teknik ini dan cara peserta didik mendiskusikan, membuat cerita atau menganalisis pesan yang terkandung dalam alat bantu pandang itu.

### **3. Deskripsi Siklus II**

Melihat kondisi proses pembelajaran dan tingkat minat belajar siswa pada siklus pertama, dan melihat kelemahan yang terjadi pada siklus pertama maka peneliti melanjutkan penelitian tindakan pada tindakan pada siklus ke II. Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus pertama menjadi fokus perbaikan pada siklus ke II selanjutnya diikuti perencanaan ulang untuk siklus ke II pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

### **a. Perencanaan**

Dalam perencanaan tindakan pada siklus ke II ini adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah dengan menyusun RPP-3 dan RPP-4 dengan langkah-langkah penerapan Teknik Penggunaa Alat Bantu Pandang kemudian meminta kesediaan guru Wali Kelas (observer) yang akan bertindak sebagai observer dalam pelaksanaan penelitian dan menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung juga menyusun format pengamatan tentang minat belajar siswa.

### **b. Pelaksanaan**

#### **1. Pertemuan Pertama Siklus ke II**

Pelaksanaan siklus pertama dilakukan berdasar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-1) yang disusun sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaan dimulai dengan membimbing siswa berdo'a setelah kelas disiapkan oleh ketua kelas dan melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari sekarang selanjutnya memotivasi siswa untuk bersemangat dalam belajar IPS dengan memberikan beberapa pertanyaan dan bagi siswa yang menjawab dengan benar, guru memberikan pujian sehingga siswa bersemangat dalam belajar.

Pada kegiatan inti guru dan siswa bekerjasama dalam menentukan topik permasalahan pembelajaran tentang cara memanfaatkan sumber daya alam, kerjasama guru dan siswa dalam menentukan bagian-bagian bahan belajar yang memerlukan alat bantu pandang. Guru membantu atau menugasi siswa untuk menyiapkan tempat dan alat yang diperlukan dalam kegiatan belajar, siswa di suruh untuk membuat suatu contoh gambar cara memanfaatkan Sumber Daya Alam tanah dan memanfaatkan Sumber Daya Alam Air.

Kemudian guru membantu siswa untuk melakukan kegiatan belajar, guru menjelaskan dan cara penggunaan teknik tersebut, guru membantu siswa untuk mengamati alat bantu pandang. Selanjutnya para siswa mendiskusikan, membuat cerita atau menganalisis pesan yang terkandung dalam alat bantu pandang itu, dan kemudian guru dan siswa menilai isi, proses dan hasil penggunaan alat bantu pandang tersebut.

Pada bagian akhir proses pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari tentang cara memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitarnya dalam kehidupan sehari-sehari yang mereka temukan.

## 2. Pertemuan Kedua Siklus ke II

Pelaksanaan pertemuan kedua siklus ke I dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelumnya dengan membimbing siswa berdo'a setelah kelas disiapkan oleh ketua kelas. Melakukan appersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari sekarang siswa untuk beremangat dalam belajar IPS dengan memberikan pertanyaan tentang cara menjaga Kelestarian Sumber Daya Alam.

Memasuki kegiatan inti kerjasama guru dan siswa dalam menentukan topik permasalahan pembelajaran tentang cara menjaga Kelestarian Sumber Daya Alam, kerjasama guru dan siswa dalam menentukan bagian-bagian bahan belajar yang memerlukan alat bantu pandang. Guru membantu atau menugasi siswa untuk menyiapkan tempat dan alat yang diperlukan dalam kegiatan belajar, siswa disuruh membuat suatu contoh gambar atau foster tentang cara-cara menjaga kelestarian kekayaan air dan cara-cara menjaga kelestarian tanah.

Kemudian guru membantu siswa untuk melakukan kegiatan belajar, guru menjelaskan dan cara penggunaan teknik ini, guru membantu siswa untuk mengamati alat bantu pandang tersebut. Lalu para siswa mediskusikan, membuat cerita atau menganalisis

pesen yang terkandung dalam alat bantu pandang itu, kemudian guru dan siswa menilai isi, proses dan hasil penggunaan teknik ini.

Pada kegiatan akhir guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari tentang cara menjaga kelestarian sumber daya alam dan guru menutup pelajaran dengan satu kesimpulan.

**c. Observasi**

Selama proses pembelajaran berlangsung observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan sebelumnya terhadap aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan guru pada pertemuan pertama dan kedua siklus I maka hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel hasil observasi kegiatan guru dibawah ini.

**TABEL.4.9**  
**OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN I SIKLUS II**

No	Aktivitas Yang Diamati	Dilakukan				TD	Jumlah
		SS	S	CS	KS		
1	Guru dan siswa menentukan topic permasalahan pembelajaran.		✓				3
2	Guru dan siswa menentukan bagian-bagian bahan belajar yang memerlukan alat bantu pandang.		✓				3
3	Guru membantu atau menugasi peserta didik untuk menyiapkan tempat dan alat yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.		✓				3
4	Guru membantu siswa untuk melakukan kegiatan belajar.		✓				3
5	Guru menjelaskan dan cara penggunaan teknik ini		✓				3
6	Guru membantu siswa untuk mengamati alat bantu pandang tersebut.			✓			2
7	Para siswa mendiskusikan, membuat cerita atau menganalisis pesan yang terkandung dalam alat bantu pandang itu		✓				3
8	Guru dan siswa menilai isi, proses dan hasil penggunaan teknik ini.			✓			2
<b>Jumlah</b>		-	18	4	-		22
<b>Kategori/ Persentase</b>		"Sempurna"					68%

Keterangan:

SS : Sangat Sempurna	skor 4
S : Sempurna	skor 3
CS : Cukup Sempurna	skor 2
KS : Kurang Sempurna	skor 1
TD : Tidak Dilakukan	skor 0

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan I siklus ke II ternyata telah lebih baik dari pada pertemuan pertama dan siklus ke I. secara umum dilakukan guru



19.	Yulia Fitri	✓	✓		✓	✓	✓			✓	6
20.	Ven Hendri	✓	✓			✓	✓		✓		6
<b>Jumlah</b>		16	17	17	14	15	14	15	14	15	137
<b>Kategori/ Persentase</b>		"Tinggi"									76%

Keterangan:

1. Siswa masuk kelas tepat pada waktunya.
2. Perlengkapan belajar IPS siswa lengkap.
3. Catatan penting IPS siswa lengkap.
4. Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar IPS.
5. Siswa aktif dalam bertanya.
6. Siswa menjawab pertanyaan.
7. Siswa mengerjakan tugas dengan baik.
8. Siswa memperhatikan keterangan guru dengan sungguh-sungguh.
9. Siswa mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap minat belajar siswa pada siklus II selama proses pembelajaran dengan penerapan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) diketahui bahwa hasil observasi yang dilakukan oleh observer jumlah keaktifan siswa dari setiap

indikator minat belajar dengan jumlah 137 dengan persentase  $76\% = \frac{137}{180} \times$

100.

Jumlah keaktifan siswa tersebut dibandingkan dengan klasifikasi standar tingkat minat belajar siswa berada pada klasifikasi "Tinggi" yang terletak pada rentang 61%-80% Setiap indikator minat belajar telah dilakukan oleh siswa, dan untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan lagi yaitu:

1. Siswa masuk kelas tepat pada waktunya dilakukan oleh 16 orang siswa (80%) dari seluruh siswa.
2. Perlengkapan belajar IPS siswa lengkap dilakukan oleh 17 orang siswa (85%) dari seluruh siswa.



3. Catatan penting IPS siswa lengkap dilakukan oleh 17 orang siswa (85%) dari seluruh siswa.
4. Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar IPS dilakukan oleh 14 orang siswa (70%) dari seluruh siswa.
5. Siswa aktif dalam bertanya dilakukan oleh 15 orang siswa (75%) dari seluruh siswa.
6. Siswa menjawab pertanyaan dilakukan oleh 14 orang siswa (70%) dari seluruh siswa.
7. Siswa mengerjakan tugas dengan baik dilakukan oleh 15 orang siswa (75%) dari seluruh siswa.
8. Siswa memperhatikan keterangan guru dengan sungguh-sungguh dilakukan oleh 14 orang siswa (70%) dari seluruh siswa.
9. Siswa mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir dengan baik dilakukan oleh 15 orang siswa (75%) dari seluruh siswa.

Hasil observasi terhadap proses pembelajaran pertemuan ke 2 siklus II dapat dijelaskan dan dilihat pada tabel dibawah ini:

**TABEL.4.11**  
**OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN 2 SIKLUS II**

No	Aktivitas Yang Diamati	Dilakukan				TD	Jumlah
		SS	S	CS	KS		
1	Guru dan siswa menentukan topik permasalahan pembelajaran		✓				3
2	Guru dan siswa menentukan bagian-bagian bahan belajar yang memerlukan alat bantu pandang.		✓				3
3	Guru membantu atau menugasi siswa untuk menyiapkan tempat dan alat yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.		✓				3
4	Guru membantu siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.		✓				3
5	Guru menjelaskan dan cara penggunaan teknik ini.		✓				3
6	Guru membantu siswa untuk mengamati alat bantu pandang tersebut.		✓				3
7	Para siswa mendiskusikan, membuat cerita atau menganalisis pesan yang terkandung dalam alat bantu pandang itu.	✓					4
8	Guru dan siswa menilai isi, dan hasil penggunaan teknik ini.		✓				3
<b>Jumlah</b>		4	21	-	-		25
<b>Kategori / Persentase</b>		"Sempurna"					78%

Keterangan:

SS : Sangat Sempurna	skor 4
S : Sempurna	skor 3
CS : Cukup Sempurna	skor 2
KS : Kurang Sempurna	skor 1
TD : Tidak Dilakukan	skor 0

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan ke 2 siklus ke II ternyata telah lebih baik dari pada pertemuan pertama, pertemuan ke 2 siklus I dan pertemuan ke I siklus ke II Secara umum seluruh aktivitas telah dilakukan guru dengan sempurna. Bahkan pada indikator 7 yaitu para peserta didik mendiskusikan, membuat cerita atau menganalisis pesan yang terkandung dalam alat bantu pandang telah dilakukan guru dengan sempurna, jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan yaitu 25 dengan demikian diketahui bahwa:  $\frac{25}{32} \times 100 = 78\%$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan guru berada pada kategori “Sempurna” antara rentang 61%-80%.

Proses pembelajaran tersebut sangat mempengaruhi minat belajar siswa hasil pengamatan yang dilakukan terhadap minat belajar siswa pada pertemuan ke 2 siklus kedua telah jauh lebih baik dan sempurna yang dilihat pada tabel dibawah ini.

**TABEL 4.12**  
**OBSERVASI MINAT BELAJAR PERTEMUAN 2 SIKLUS II**

NO	Nama Siswa	Indikator Minat Siswa									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	Aldi Muhammad	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	8
2.	Amelia Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9
3.	Andi Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	8
4.	Desi Kurniati	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
5.	Erna Gustina		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
6.	Hertina	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
7.	Mulia Fitri	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	8
8.	Nanik Sakapi Sari		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
9.	Nurul Fitria	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9
10.	Riki Hidayat	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	8
11.	Putri Padilah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		8
12.	Ramaida	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	8
13.	Ripa Sauqi	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
14.	Riko Saputra	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	8
15.	Siti Nopri Ulva	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	8
16.	Siska Elvina Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9
17.	Taupik Akbar	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	8
18.	Tri Subrantas	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	8
19.	Yulia Fitri	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	8
20.	Ven Hendri	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	9
<b>Jumlah</b>		18	19	18	17	18	17	18	19	19	163
<b>Kategori/ Persentase</b>		“Sangat Tinggi”									90%

Keterangan :

1. Siswa masuk kelas tepat pada waktunya.
2. Perlengkapan belajar IPS siswa lengkap.
3. Catatan penting IPS siswa lengkap.
4. Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar IPS.
5. Siswa aktif dalam bertanya.
6. Siswa menjawab pertanyaan.
7. Siswa mengerjakan tugas dengan baik.
8. Siswa memperhatikan keterangan guru dengan sungguh-sungguh.

9. Siswa mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir dengan baik.

Hasil observasi yang dilakukan terhadap minat belajar siswa pada pertemuan ke 2 siklus ke II selama proses pembelajaran dengan penerapan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) diketahui bahwa jumlah keaktifan siswa dari setiap indikator minat belajar yaitu 163 dengan

$$\text{persentase } 90\% = \frac{163}{180} \times 100.$$

Jumlah keaktifan siswa tersebut dibandingkan dengan klasifikasi standar tingkat minat belajar siswa berada pada klasifikasi “ Sangat Tinggi” yang terletak pada rentang 81%-100%.

Setiap indikator minat belajar telah dilakukan oleh siswa, dan untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan lagi yaitu:

1. Siswa masuk kelas tepat pada waktunya dilakukan oleh 18 orang siswa (90%) dari seluruh siswa.
2. Perlengkapan belajar IPS siswa lengkap dilakukan oleh 19 orang siswa (95%) dari seluruh siswa.
3. Catatan penting IPS siswa lengkap dilakukan oleh 18 orang siswa (90%) dari seluruh siswa.
4. Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar IPS dilakukan oleh 17 orang siswa (85%) dari seluruh siswa.
5. Siswa aktif dalam bertanya dilakukan oleh 18 orang siswa (90%) dari seluruh siswa.

6. Siswa menjawab pertanyaan dilakukan oleh 17 orang siswa (85%) dari seluruh siswa.
7. Siswa mengerjakan tugas dengan baik dilakukan oleh 18 orang siswa (90%) dari seluruh siswa.
8. Siswa memperhatikan keterangan guru dengan sungguh-sungguh dilakukan oleh 19 orang siswa (95%) dari seluruh siswa.
9. Siswa mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir dengan baik dilakukan oleh 19 orang siswa (95%) dari seluruh siswa.

**d. Refleksi**

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan di atas dan melihat tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS, maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama, terdapat beberapa cacatan kelebihan dan kelemahan diantaranya:

1. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*). ternyata aktivitas guru telah berada pada kategori Sempurna.
2. Hasil observasi yang dilakukan terhadap minat belajar siswa pada siklus ke II selama proses pembelajaran dengan penerapan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) pada pertemuan pertama siklus kedua dengan klasifikasi “Tinggi” dan pada pertemuan ke 2 siklus ke II dengan klasifikasi “Sangat Tinggi”.

Proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama telah berjalan dengan baik sesuai dengan harapan melihat tingkat minat belajar siswa yang telah seperti harapan dalam penelitian ini, maka penulis dan observer menyimpulkan bahwa penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### **C. Pembahasan**

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan pada siklus pertama dan siklus ke II yang dilakukan dengan 4 kali pertemuan dan melihat peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS, maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terdapat beberapa catatan kelebihan dan kelemahan diantaranya adalah:

1. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan ternyata aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan pertama dan kedua siklus ke I berada pada kategori “Cukup Sempurna” antara rentang 41%-60%.
2. Minat belajar siswa pada pertemuan pertama dan kedua siklus pertama dengan penerapan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) diketahui bahwa hasil observasi berada pada klasifikasi “Cukup Tinggi”.

Melihat kondisi proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus pertama ternyata belum seperti harapan dalam penelitian ini, maka peneliti

dengan observer menyimpulkan penelitian perlu dilanjutkan pada siklus ke II. Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus pertama baik aktivitas yang dilakukan guru maupun aktifitas yang dilakukan siswa dijadikan dasar perbaikan untuk selanjutnya yaitu siklus ke II.

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus ke II maka terjadilah peningkatan aktivitas yang dilakukan guru yang lebih sempurna dan seiring dengan itu maka tingkat minat belajar siswapun juga meningkat yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Aktivitas yang dilakukan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang pada pertemuan pertama siklus ke II telah mencapai kategori “ Sempurna” dan pada pertemuan ke 2 siklus ke II berada pada kategori “ Sangat Sempurna”
2. Minat belajar siswa pada siklus ke II pada pertemuan pertama siklus ke II berada pada klasifikasi “ Tinggi” dan pada pertemuan ke 2 siklus ke II berada pada klasifikasi “ Sangat Tinggi”

Peningkatan minat belajar siswa mulai dari sebelum dilakukan tindakan, pertemuan pertama siklus ke I sampai pertemuan ke 2 siklus ke II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. 13 Peningkatan minat belajar siswa pada siklus I dan II**

<b>Peningkatan Minat Belajar Siswa</b>	<b>Siklus I</b>		<b>Siklus II</b>	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2



	46%	70%	76%	90%
--	-----	-----	-----	-----

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar. 4.1 Grafik Peningkatan Minat Belajar Siswa

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV membuktikan bahwa penerapan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) dapat meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siwa Kelas IV SDN 006 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya. Tahun Pelajaran 2012/2013.

Keberhasilan ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran dengan Penerapan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*) dengan meningkatnya aktivitas yang dilakukan oleh guru maka dengan sendirinya aktivitas siswa semakin meningkat yang muaranya adalah peningkatan minat belajar siswa. Pada data awal minat belajar siswa dengan persentase 37% klasifikasi “Rendah” pertemuan I siklus ke I meningkat 46%. Pertemuan II siklus I 70%. Siklus ke II meningkat pada pertemuan ke I 76% pada pertemuan ke II meningkat hingga 90%.

## **B. Saran**

Bertitik tolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian diatas, bertaitan dengan penerapan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang, peneliti mengajukan beberapa saran.

- a. Dalam proses belajar mengajar dikelas dengan Penerapan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang (*Visual Aids*), guru hendaknya lebih sering lagi tentunya disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
- b. Kerena tidak semua materi pelajaran IPS dapat diterapkan Teknik Penggunaan Alat Bantu Pandang, sebaiknya guru melihat materi dan kelas yang sesuai.
- c. Sebaiknya guru lebih memperkaya pengetahuan tentang cara-cara mengajar supaya kelas menjadi lebih hidup dan siswa lebih meningkat hasil belajarnya.
- d. Penelitian tindakan kelas ini masih jauh dari kesempurnaan, masih ditemui banyak kelemahan dan ketidaksempurnaannya, diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini sehingga menjadi lebih sempurna dan bermanfaat bagi semua pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis. 2006, *Psikologi dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta).
- Anas Sudijono. 2008, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Baharuddin, Esa Nur Wahyuni. 2008, *Teori Belajar dan pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz).
- Bambang Warsira. 2008, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Hartono, dkk. 2008, *Paikem*, (Pekanbaru: Zanafa).
- Muhibbin Syah. 2010, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Rosda Karya).
- Nurul Ramadhani. 2009, *metode mengajar dalam bidang kesehatan*, (Bandung: Alfabeta).
- Riduan. 2008, *Belajar Modul dalam Penelitian guru-karyawan dan Peneliti pemula* (Jakarta: Alfabeta)
- Sapriya. 2009, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran* ( Bandung: Rosda Karya).
- Slameto. 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sudjana. 2001, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif* ( Bandun: Falah Produktion).
- Suharsimi Arikunto. 2007, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Surya. 2001, *Kapita Selekta Pendidikan SD* (Jakarta: UT).
- Syaiful Bahri Djamaran dkk. 2006, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Tohirin. 2006, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Werkanis. 2005, *Strategi Belajar Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*,(Riau: Sutra Benta Perkasa)
- Zakiah Daradjat. 2008, *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara).